UNIVERSITAS BINANIAGA INDONESIA

Jl. Pajajaran No. 100 Bogor 16153 Kampus Pajajaran
Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 3 Bogor 16164 Kampus Sholeh Iskandar
Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Bogor 16124 Kampus Mayor Oking
Telpon: (0251) 8360688, 8343980, 8378773
www.unbin.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor: 216/UNBIN-C/PJR/VII/2025

Sehubungan dengan beredarnya pesan singkat melalui instant messaging (whatsapp) yang mengatasnamakan pimpinan/dosen/tenaga kependidikan Universitas Binaniaga Indoensia (UNBIN), kami mengimbau kepada sivitas akademika UNBIN agar waspada dan berhati-hati terhadap segala permintaan melalui pesan tersebut.

Apabila ada informasi yang diragukan kebenarannya, segera melapor dengan meneruskan pesan tersebut ke Nomor Whatsapp:

Finkom : 0813-8186-9723
Fekbis : 0899-2782-269

Informasi atau pengumuman resmi dari pihak UNBIN disampaikan melalui:

- Surat pemberitahuan resmi, dan
- Nomor Whatsapp masing-masing Fakultas.
- Website resmi UNBIN: www.unbin.ac.id

Demikian imbauan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian bersama sivitas akademika UNBIN.

Wakil Rektor 1
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Yuli Anwar, S.E., M.Ak.

TIPS WASPADA PENIPUAN: (DIKUTIP DARI BERBAGAI SUMBER)

Waspada dan **memahami tanda-tanda penipuan** yang dapat terjadi melalui aplikasi WhatsApp.

Ciri-Ciri Penipuan Lewat WhatsApp:

1. **Pesan Dari Nomor Tidak Dikenal**
   - **Tanda Penipuan**: Jika Anda menerima pesan dari nomor yang tidak dikenal dengan tawaran yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, seperti hadiah gratis, penawaran investasi yang menggiurkan, atau permintaan uang dengan alasan mendesak, maka itu bisa jadi penipuan.
   - **Solusi**: Jangan terburu-buru membalas pesan tersebut. Periksa nomor pengirim dan waspadai jika pesan terkesan terlalu mendesak atau terlalu menguntungkan.

2. **Tawaran Hadiah atau Undian Palsu**
   - **Tanda Penipuan**: Penipu sering mengklaim bahwa Anda **memenangkan undian** atau **hadiah besar**, tetapi untuk mengklaim hadiah tersebut, Anda diminta untuk melakukan **pembayaran terlebih dahulu** atau memberikan data pribadi seperti nomor rekening atau kode OTP.
   - **Solusi**: **Tidak ada hadiah gratis** di dunia ini. Jika ada pesan yang mengklaim Anda menang hadiah, segera **abaikan** dan jangan memberikan informasi pribadi atau melakukan pembayaran.
3. **Permintaan Uang dengan Alasan Mendesak**
   - **Tanda Penipuan**: Penipu sering berpura-pura menjadi teman atau kerabat Anda dan mengirimkan pesan dengan alasan darurat, seperti meminta uang untuk **biaya rumah sakit**, **kecelakaan**, atau **masalah mendesak lainnya**.
   - **Solusi**: Verifikasi pesan tersebut dengan **menghubungi langsung orang yang dimaksud** melalui cara lain, seperti menelepon atau mengirim pesan langsung.
4. **Penipuan Jual Beli atau Investasi**
   - **Tanda Penipuan**: Anda mungkin menerima pesan yang menawarkan **produk** atau **investasi** dengan harga yang sangat murah atau keuntungan yang tidak masuk akal. Misalnya, penawaran investasi cryptocurrency atau produk dengan harga diskon besar.
   - **Solusi**: Jangan pernah mentransfer uang atau membayar untuk sesuatu yang Anda belum verifikasi secara menyeluruh. **Lakukan riset** terlebih dahulu mengenai produk atau investasi tersebut.
5. **Phishing: Minta Verifikasi Akun**
   - **Tanda Penipuan**: Penipu mengirimkan pesan yang berpura-pura berasal dari **WhatsApp**, **bank**, atau layanan lain, dan meminta Anda untuk **memverifikasi akun**, **mengklik link**, atau memasukkan informasi pribadi seperti password dan PIN.
   - **Solusi**: Jangan pernah mengklik link yang tidak Anda kenal atau memberikan data pribadi melalui pesan WhatsApp. Lakukan verifikasi melalui **aplikasi resmi** atau **nomor resmi** yang terdaftar.
6. **Penipuan Berkedok Donasi atau Amal**
   - **Tanda Penipuan**: Penipu mengirimkan pesan yang mengatasnamakan lembaga amal atau penggalangan dana untuk **bencana alam** atau **kegiatan sosial** dan meminta uang dengan alasan **kebutuhan mendesak**.
   - **Solusi**: Selalu pastikan apakah organisasi tersebut benar-benar sah. Cek situs web resmi atau **nomor yang terverifikasi** sebelum Anda memberikan bantuan atau donasi.
7. **Penyebaran Virus atau Malware**
   - **Tanda Penipuan**: Penipu mengirimkan link yang tampak **tidak berbahaya**, seperti undangan untuk melihat foto atau video, namun sebenarnya itu adalah **malware** atau **virus** yang dapat mencuri data atau merusak perangkat Anda.

- **Solusi**: Jangan mengklik **link** yang tidak Anda kenal, terutama jika link tersebut dikirim oleh orang yang tidak Anda kenal. Selalu gunakan **software antivirus** untuk melindungi perangkat Anda.

Cara Mencegah Penipuan Lewat WhatsApp:

1. **Aktifkan Verifikasi Dua Langkah**
   - Pastikan Anda mengaktifkan **fitur verifikasi dua langkah** di WhatsApp agar akun Anda lebih aman dan terlindungi dari tindakan peretasan.
2. **Jangan Berikan Informasi Pribadi**
   - Jangan pernah memberikan **informasi pribadi** seperti **PIN, kata sandi**, atau **nomor rekening** melalui pesan WhatsApp, terutama jika Anda tidak mengenal pengirimnya.
3. **Cek Kebenaran Informasi**
   - Jika Anda menerima pesan yang mencurigakan, **verifikasi** terlebih dahulu dengan menelepon langsung pihak yang terkait. Jangan langsung percaya pada pesan yang dikirimkan.
4. **Laporkan Nomor yang Mencurigakan**
   - Jika Anda menerima pesan yang mencurigakan, segera **laporkan nomor tersebut** ke WhatsApp agar mereka bisa melakukan tindakan lebih lanjut.
5. **Hati-Hati dengan Link atau Lampiran**
   - Jangan mengklik sembarang link atau **membuka lampiran** yang datang dari nomor yang tidak dikenal. Selalu pastikan bahwa link tersebut **aman** dan berasal dari sumber yang tepercaya.
6. **Periksa dengan Pihak Berwenang**
   - Jika Anda merasa menjadi korban penipuan atau merasa curiga, segera **laporkan ke pihak berwenang**, seperti **polisi** atau **Kominfo**.